



**ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI ANAK TUNAGRAHITA KELAS IX PADA
MASA PANDEMI COVID -19 DI SLB WIDYA SHANTIKA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
HUSNUL AMALIAH
NPM 217.01.07.1.049**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JANUARI 2022**



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRACT

Amaliah, Husnul. 2021. *Analysis of Learning Devices for Writing Skills Text Descriptions of Children with Intellectual Disorders Class IX During the Covid-19 Pandemic At SLB Widya Shantika Malang*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.; Advisor II : Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Analysis, Learning Tools, Writing Skills

The relationship between education and learning is very close and continuous, which means that education is the ultimate goal of perfection for it there must be an structured program called curriculum. As for the forms-form of the learning device that is, silabus, RPP, LKS, the learner's book, the learning media, and the learning device assessment. As for the purpose in researchers take this heading is for the analysis of the learning tools, for the study materials, the learning media, and the assessment of the learning device.

In the study using a qualitative approach. Researchers used a qualitative approach because the results from the study data taken are description-the description the teacher described of the study tools and the media of learning that deal with legionnaires wrote the description text. This kind of research is narrative. The narrative research that interprets a narrative of the tempes-the findings of this researcher of the actual incident and of the trainees at the skill of writing the description text used in SLB widya shantika malang.

The research is located at SLB Widya Shantika which is located at Jalan Raya Diponegoro No. 33 Karang Juwet Karang Ploso Malang, East Java. Documentation and researchers go directly to the place of data collection.

The results of this study match the focus of the study by analyzing assessments of the learning tools, learning materials, learning media, assessment techniques. The teaching device at IX SLB Widya Shantika Malang was adapted to the simplification of the covid -19 pandemic and the disabled disabled of the disabled disabled student in the IX class. Learning materials such as the theme which contains the skill of writing using the 1 "hospital" theme where students will write and describe about hospitals and their surroundings so that students can know all kinds of hospitals.

The learning media used in SLB Widya Shantika Malang are visual and audiovisual media where the teacher explains and shows pictures related to the hospital and students write and describe on the pictures. The assessments in learning tools are attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment. Attitude assessment itself is divided into three main points, namely self-confidence, responsibility, and discipline. The assessment of knowledge that was taken for research consisted of two main points of written and oral tests to find out how well students of class IX at SLB Widya Shantika understood. Skill assessments were how creative students were in the learning process and this skill method could stimulate students' motor skills.



This research can be concluded that the analysis of learning tools, learning materials, learning media, and assessment of learning tools is in accordance with the research data taken by the researcher at SLB Widya Shantika. The learning tools at this school are designed in accordance with the abilities of class IX mentally retarded children at the SLB Widya Shantika . Learning materials at this school are specially packaged for mentally retarded children so that when learning they will not experience difficulties.



ABSTRAK

Amaliah, Husnul. 2021. *Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.; Pembimbing II : Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Analisis, Perangkat Pembelajaran, Keterampilan Menulis

Hubungan antara pendidikan dan pembelajaran sangatlah erat dan saling berkesinambungan yang artinya bahwa pendidikan merupakan tujuan akhir dari kesempurnaan untuk itu harus ada program yang terstruktur yang disebut kurikulum. Adapun bentuk – bentuk perangkat pembelajaran yaitu, silabus, RPP, LKS, buku peserta didik, media pembelajaran, dan penilaian perangkat pembelajaran. Adapun tujuan dalam peneliti mengambil judul ini yaitu untuk analisis perangkat pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian perangkat pembelajaran.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif .Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil dari data penelitian yang diambil berupa uraian – uraian yang dijelaskan oleh guru tentang perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang berkaitan dengan ketetampilam menulis teks deskripsi. Jenis penelitian ini adalah naratif. Penelitian naratif yaitu penelitian yang menafsirkan sebuah narasi dari temuan – temuan peneliti ini dari kejadian sebenarnya dan para peserta didik saat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan di SLB Widya Shantika Malang.

Penelitian berlokasi di SLB Widya Shantika yang berlokasi di Jalan Raya Diponegoro No 33 Karang Juwet Karang Ploso Malang Jawa Timur. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar di SLB Widya Shantika Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan peneliti terjun langsung ke tempat pengambilan data.

Hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian dengan menganalisis penilaian perangkat pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, teknik penilaian. Perangkat pembelajaran di kelas IX SLB Widya Shantika malang disesuaikan dengan penyederhanaan akibat pandemi covid -19 dan keterbatasan siswa tunagrahita di kelas IX. Bahan pembelajaran seperti tema yang mengandung unsur keterampilan menulis menggunakan tema 1 “*Rumah Sakit*” dimana siswa akan menulis dan mendeskripsikan tentang rumah sakit dan sekitarnya sehingga siswa dapat mengenal berbagai macam tentang rumah sakit.

Media pembelajaran yang digunakan di SLB Widya Shantika Malang media visual dan audiovisual dimana guru menjelaskan dan menunjukkan gambar

yang berkaitan dengan rumah sakit dan siswa menulis dan mendeskripsikan pada gambar tersebut. Penilaian dalam perangkat pembelajaran yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap sendiri terbagi menjadi tiga pokok yaitu percaya diri, bertanggung jawab, dan disiplin. Penilaian pengetahuan yang diambil untuk diteliti ada dua pokok tes tulis, dan lisan untuk mengetahui seberapa paham dan mengerti siswa kelas IX di SLB Widya Shantika. Penilaian keterampilan seberapa kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran dan metode keterampilan ini dapat merangsang motorik siswa

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk analisis perangkat pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian perangkat pembelajaran ini sudah sesuai dengan data penelitian yang diambil oleh peneliti tersebut di SLB Widya Shantika. Perangkat pembelajaran di sekolah ini dirancang sudah sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita kelas IX di SLB Widya Shantika. Bahan pembelajaran di sekolah ini dikemas khusus untuk anak tunagrahita sehingga saat pembelajaran tidak akan merasakan kesulitan.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini berisi tentang (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah yang akan dijelaskan secara rinci.

1.1 Konteks Penelitian

Hubungan antara pendidikan dan pembelajaran sangatlah erat dan berkesinambungan artinya pendidikan merupakan sebuah tujuan akhir kesempurnaan untuk itu harus ada program terstruktur yang disebut kurikulum. Kurikulum memang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi tanpa implementasi yang disebut juga pembelajaran, program yang direncanakan tidak akan berhasil. Kesimpulannya pendidikan merupakan tujuan akhir dari pembelajaran yang mana harus dicapai dengan dukungan kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya pendidikan sekolah adalah langkah awal peningkatan sumber daya manusia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran agar terciptanya peserta didik yang lebih baik, sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa agar dapat berkembang.

“Alat belajar” adalah “berbagai bahan, alat, media, petunjuk, dan petunjuk yang akan digunakan dalam proses pembelajaran” menurut Akbar (2012:12). Sumber belajar terdiri dari silabus, RPP, LKS, buku siswa, media pembelajaran,

dan tes hasil belajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana program yang ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pembelajaran dan rencana pembelajaran berdasarkan silabus.

Menurut (Tarigan, 2008:5) Untuk mempelajari Bahasa Indonesia di sekolah peserta didik harus menguasai empat keterampilan dasar. Empat keterampilan dasar tersebut meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis .Keempat keterampilan berbahasa ini harus dikuasai peserta didik agar peserta didik mampu mengungkapkan pikirannya, mengungkapkan perasaannya, mengungkapkan pikirannya dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang esensial yang tidak kalah pentingnya. Menulis pada dasarnya adalah penguasaan kemampuan yang memerlukan proses pengembangan aktivitas sosial yang serupa dengan membaca dan berguna dalam konstruksi makna. Karena tugas utama menulis adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung, manfaat paling signifikan dari menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, memungkinkan pembaca untuk memahami maksud penulis melalui tulisannya.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dari pada tatap muka dengan orang lain. Menulis menurunkan atau menuliskan lambang –lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang – lambang grafik . Menurut Tarigan (2008:24) menulis memiliki beberapa tujuan dan arena tujuan sangat beragam sebaiknya penulis yang tidak berpengalaman memperhatikan kategori yaitu : (1)

menginformasikan, (2) menyakinkan, (3) menghibur, (4) mengungkapkan emosi dan perasaan.

Tujuan menulis dapat disimpulkan agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca mampu berfikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tulisan. Namun, tidak semua anak dapat menguasai komponen tersebut sampai dapat dikatakan berhasil dalam menulis. Menulis karangan deskripsi yaitu menjabarkan secara utuh objek yang dilihat, didengar, dan dirasakan dengan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar. Peserta didik diharapkan dapat menuangkan gagasannya dalam tulisan karang teks deskripsi.

Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan analisis perangkat pembelajaran dilakukan oleh Hasrawati pada tahun 2017 yang berjudul “ Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru Sd Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang permasalahan proses pembelajaran guru didalam kelas lebih aktif dari pada peserta didik yang ada didalam kelas yang menjadikan peserta didik dikelas tersebut kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor penyebab peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena, guru dikelas tersebut saat melakukan kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran hal ini yang dapat menyebabkan peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menjelaskan materi kepada peserta didiknya tidak ada kreatifitas yang membuat peserta didik tidak semangat saat proses pembelajaran dan hanya menjelaskan materi sesuai dengan arahan dalam buku modul tidak ada

inovasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dan menyebabkan peserta didik kurang paham dengan materi itu.

Dalam penelitian tersebut peneliti juga mewawancari guru yang ada disekolah. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru yaitu guru kurang mampu untuk mengembangkan karakteristik peserta didik yang membuat tidak tercapainya pembelajaran yang dilakukan guru, guru hanya mengaitkan tema pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dijelaskan, sehingga peserta didik tidak memperhatikan saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tematik belum sepenuhnya maksimal karena guru cenderung menerapkan per mata pembelajaran ketika pembelajaran yang menjadikan tema yang seharusnya disampaikan tidak maksimal.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis perangkat pembelajaran dilakukan oleh Sita Fahma, Siti Halidjah, Tahmid Sabri pada tahun 2020 yang berjudul “ Analisis Perangkat Pembelajaran Menulis Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak kota”. Dalam penelitian tersebut membahas perancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Ada tiga hal yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Pertama proses penyusunan RPP dalam penelitian ini guru sudah menyusun RPP sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan No. 14 tahun 2007 tentang standar penyusunan RPP yakni terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu. Peserta didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan tentang Bahasa Indonesia dan bersikap positif dalam menerima mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai siswa guna menunjukkan

bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar sering menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat yang sesuai dengan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Keempat, Indikator pencapaian kompetensi yang disusun guru pada RPP tidak memuat indikator pencapaian kompetensi peserta didik seperti halnya pada komponen yang ada pada indikator, hal ini dikarenakan dalam proses menyusun RPP indikator memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi.

Berdasarkan dua peneliti tersebut diketahui bahwa diperlukan penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang. Sehingga hal tersebut menjadi acuan mengapa peneliti mengambil judul tersebut, karena peneliti menemukan keunikan dalam sekolah tersebut yang bertempat di SLB Widya Shantika Malang sehingga menjadi pusat perhatian bagi peneliti ini. Oleh karena itu, peneliti mengambil data di sekolah ini karena dengan tujuan sebagai pengajuan skripsi.

1.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan diatas, fokus penelitian yang berjudul “ Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Di Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang” adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Implementasi perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

- 1.2.2 Implementasi bahan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.2.3 Implementasi media pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.2.4 Implementasi penilaian perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan diatas, fokus penelitian yang berjudul “ Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Di Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang” adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan implementasi perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan implementasi bahan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.3.4 Untuk mendeskripsikan implementasi penilaian perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk melengkapi kajian ilmu tentang analisis perangkat pembelajaran. Manfaat secara teoritis ini untuk melengkapi teori yang ada pada bab I yang di kemukakan oleh Akbar (2012 :12) yang mengemukakan bahwa “ Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran”

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1.4.2.1 Untuk guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dalam menganalisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita yang mendampingi saat implemntasi pembelajaran berlangsung pada peserta didik di SLB Widya Shantika Malang.

1.4.2.2 Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan menajdi sebuah refrensi dan menambah pengetahuan tentang analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis pada anak tunagrahita kelas IX di SLB Widya Shantika.

1.4.2.3 Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang bagaimana proses menganalisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis pada anak tunagrahita kelas IX di SLB Widya Shantika Malang.

1.5 Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan tanda tanya dan salah pengertian, perlu adanya penjelasan terkait dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian berjudul “Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Di Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang” .Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Perangkat pembelajaran : Alat perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.5.2 Pembelajaran bagi peserta didik tunagrahita: Proses belajar mengajar antara pendidik dan siswa (tunagrahita) yang memiliki tujuan pengoptimalan kemampuan yang dimiliki peserta didik di SLB Widya Shantika Malang.
- 1.5.3 Peserta didik Tunagrahita : Seorang anak yang memiliki hambatan dalam mengembangkan intelektual dan perilaku yang adaptif masa perkembangannya di kelas IX SLB Widya Santika Malang.
- 1.5.4 Keterampilan menulis : Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis teks deskripsi.



Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada komponen perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi, metode, media dalam perangkat pembelajaran, tunagrahita, guru kelas, guru mata pelajaran, guru pendamping.



BAB V

PENUTUP

Pada bab lima penutup ini akan membahas tentang simpulan dan saran. Simpulan dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi SLB Widya Shantika Malang. Kemudian, pada saran akan membahas saran peneliti setelah meneliti penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi SLB Widya Shantika Malang.

5.1 Simpulan

Temuan penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi SLB Widya Shantika Malang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Dalam analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang menganalisis beberapa perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, LKS, buku paket, buku guru dan peserta didik, dan media pembelajaran.
- 2) Implementasi dari analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi diawali dengan mengumpulkan perangkat – perangkat pembelajaran dan media pembelajaran dari SLB Widya Shantika Malang setelah semuanya terkumpul peneliti akan menganalisisnya satu persatu guna saat penulisan laporan ini tidak terjadi kesalahan. Perangkat – perangkat yang dianalisis oleh peneliti adalah silabus, RPP, LKS, buku paket, buku guru, buku peserta didik, dan media pembelajaran.

- 3) Dalam penilaian perangkat pembelajaran ini menggunakan teknik penilaian dari sikap percaya diri, sikap bertanggung jawab, dan sikap disiplin. Sikap disiplin sebagaimana peserta didik disiplin akan pembelajaran dimulai dan tidak mengganggu saat proses pembelajaran dimulai contoh saat tenaga pendidik menugaskan kepada peserta didik untuk menuliskan teks tentang dokter lalu di deskripsikan di depan kelas. Sikap percaya diri dalam penilaian ini peserta didik setelah menulis teks tentang dokter lalu dideskripsikan di depan kelas dan ini juga melatih percaya diri siswa Sikap bertanggung jawab sangatlah penting dalam proses penilaian ini karena ketika peserta didik saat proses pembelajaran ketika ditugaskan untuk mengerjakan tugas maka mereka harus mengerjakan tugas tersebut karena itu juga termasuk dalam sikap bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai acuan kepada guru sekolah lain agar proses pembelajaran semakin baik.

Kesimpulannya adalah ada saran yang baik untuk tenaga pengajar di SLB Widya Shantika Malang agar menggunakan metode pembelajaran dan strategi yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didiknya untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Sebagai tenaga pengajar yang bertanggung jawab dalam pembelajaran dengan peserta didik tunagrahita



sebaiknya terlebih dahulu diberi pembekalan agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu*. Batu raja: Universitas Baturaja.
- Bandi, D. (2010). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djuanda, D. (2016). *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Ekasari, D. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Sindue Melalui Metode MIND MAPPING*. Sulawesi: Universitas Tandulako.
- Fahma, S. (2020). Analisis Perangkat Pembelajaran Menulis di Kelas III SD Negeri 66 . *Pontianak*.
- Hasrawati. (2017). Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru SD NEGERI 252 Sapiri. *Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Makasar*.
- J, M. L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamal, S. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. *Universitas Negeri Makasar*.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di SD dan MI. *Bengkulu*.
- Purwosetiyono, D. (2017). Implementasi Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Strategi pikat berbantuan CD pembelajaran dan LKS pada materi dimensi tiga siswa kelas X. *IKIP PGRI SEMARANG*.
- Robert, Y. K. (Qualitative Research From Start to Finish). 2011. New York : The Guilford Press.
- Rohani, A. S. (2017). *Variasi Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Karanganyar*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Auto Biografi : Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif . *Bojolali*.

wati, f. e. (2019). Bimbingan anak tunagrahita dalam meningkatkan belajar di SLB Dharma Bhakti Kemiling Bandar Lampung. *Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

